

# Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan

O. Feriyanto

Dosen Tetap STIE STEMBI – Bandung Business School

## Abstrak

*The purpose of this study is explain how effect of implementation success accounting information system (quality system, use, user satisfaction, individual impact, organizational impact), internal control system (control environment, risk assessment, control activities, information and communication system, monitoring) to quality financial statement (relevance, reliable, comparability perceivable) in public hospital type b in West Java. In order to develop theoretical framework to produce hypothesis: (1) Implementation Success of Accounting Information System and Internal Control System to Financial Statement Quality on simultan. (2) Implementation Success of Accounting Information System and Internal Control System to Financial Statement Quality on partial. By using path analysis simultaneously obtained results are positive and significant influence between the success of the application of the accounting information system and the system of internal control over financial reporting quality of 70.2 %. While the partial application of the accounting information system in a positive and significant effect on the quality of the financial statements of 35.5 % . system of internal control is a significant positive effect on the quality of the financial statements of 34.7 % .*

**Kata Kunci :** Kesuksesan Penerapan SIA, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan.

## PENDAHULUAN

Laporan Keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang kuantifikasi dalam nilai moneter Keiso dan Weyrandt (2007:2). Oleh karena itu laporan keuangan disusun harus mempunyai kriteria yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sehingga dapat memenuhi tujuan dari pembuatan laporan keuangan tersebut antara lain, a). relevan, b). andal, c). dapat dibandingkan, d). dipahami, Pada tahun 2012 pada tabel kelengkapan laporan Rumah Sakit di Dinas Kesehatan Jawa Barat, menunjukkan pada tahun 2011 mencapai

59%, pada tahun 2011 ini terjadi kenaikan karena pada tahun sebelumnya 2010 hanya mencapai 37,2%. Kemudian pada tahun 2012 terjadi penurunan sebesar 43% (Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2012). (BPK RI, 2013) menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah masih belum seluruhnya memenuhi kriteria keterandalan dan ketepatan-waktuan (*timeliness*). Mengingat bahwa keterandalan dan ketepatanwaktuan merupakan dua unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak.

Ketidak-akurasian laporan disebabkan banyaknya data tidak teridentifikasi suatu kendala utama sampai saat ini yang dialami oleh unit pelayanan / rumah sakit yang mempunyai kontrak kerja dengan pihak ketiga/ penanggung /pemasok alat adalah

ketidak sepahaman nomenklatur (*Bridgingsystem*, 2014).

Kesuksesan suatu sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari sistem pengendalian intern yang efektif dalam suatu instansi seperti dikemukakan oleh (Sajady, etc, 2008) bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi juga tergantung pada persepsi pembuat keputusan tentang manfaat informasi yang dihasilkan oleh sistem untuk memenuhi kebutuhan informasi untuk proses operasi, laporan manajerial, penganggaran dan kontrol dalam organisasi.

Kasus dugaan kasus korupsi di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karawang terus didalami Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Karawang, Jawa Barat (Jabar). Salah satunya adalah dengan memanggil panitia lelang pengadaan alat pembangkit listrik atau genset. Pemanggilan dilakukan untuk memintai keterangannya terkait dengan proyek genset yang diduga bermasalah pada proses pengadaan barang tersebut, menurut Kasie Intel Kejari Karawang (Yusuf, 2013).

Dari fenomena diatas bahwa terjadi karena adanya kesalahan prosedur dalam proses sistem informasi akuntansi. Prosedur menurut (Krismiadi, 2008) bahwa sistem informasi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa instruksi dan prosedur. Dan prosedur merupakan komponen sistem informasi akuntansi, Seperti yang dikemukakan (Azhar, 2013) bahwa komponen sistem informasi akuntansi adalah *hardware, software, bainware, prosedur, database*, dan jaringan komunikasi.

Sistem informasi akuntansi mempunyai peran dan fungsi sebagai pendukung aktivitas sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan, membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung-jawabnya kepada pihak eksternal (Azhar, 2013). Yang dibutuhkan oleh pihak eksternal berkaitan sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan. Jadi laporan keuangan merupakan produk dari sistem informasi akuntansi (Albrecht, etc; 2008). Untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan diperlukan sistem informasi akuntansi yang efektif. Hal sependapat

dikemukakan oleh (Pornpandejwittaya, 2012) mengemukakan bahwa *effective of AIS defines as collecting, entering, processing data, storing, managing, controlling, and report information of accounting so that an organization can achieve financial statements quality*. (keefektifan sistem informasi akuntansi merupakan proses pengumpulan, penginputan, pemrosesan data, penyimpanan, manajemen, pengendalian dan laporan informasi akuntansi dalam organisasi yang dapat mencapai kualitas laporan keuangan). DeLone dan McLean, 1992 mengemukakan bahwa untuk mengukur keefektifan atau kesuksesan sistem informasi dilihat dari kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu, dampak organisasi.

Dalam Konsep Standar Pemeriksaan Keuangan Negara pada bagian Standar Pekerjaan Lapangan Pemeriksaan Keuangan mengenai Pengendalian Intern disebutkan bahwa sistem informasi yang relevan dengan tujuan laporan keuangan, salah satunya adalah sistem akuntansi yang terdiri dari metode dan catatan yang digunakan untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan, dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) untuk memelihara akuntabilitas bagi aktiva, utang, dan ekuitas yang bersangkutan (BPK RI, 2006).

Hal penting lain yang merupakan faktor dari kualitas laporan keuangan adalah pengendalian intern. Tujuan pengendalian intern menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Menurut (COSO; 2011), menjelaskan ada tiga fungsi dari sistem pengendalian intern yang terlihat dari definisi tersebut yaitu: (a). keterandalan pelaporan keuangan, (b). efisiensi dan efektivitas operasi, dan (c). kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: (1) Seberapa besar kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. (2). Seberapa besar sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. (3). Seberapa besar kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan secara simultan.

**METODE PENELITIAN**

Unit analisis untuk penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah tipe B di Jawa Barat. Responden untuk variabel kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi (X<sub>1</sub>) adalah staf bagian keuangan, responden untuk sistem pengendalian internal (X<sub>2</sub>) adalah satuan pengawas internal. dan kualitas laporan keuangan (Y) adalah kepala bagian keuangan Dinas Kesehatan.

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial, yakni teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2013:240). Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Deskriptif Verifikatif* karena menggambarkan variabel-variabel penelitian dan mengamati hubungan variabel-variabel tersebut dari hipotesis yang telah dibuat secara sistematis melalui pengujian statistik (Sugiyono, 2008).

Populasi dalam penelitian ini adalah rumah sakit umum daerah tipe B di Jawa Barat yang berjumlah 16. Seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel pengamatan (sampling jenuh/sensus). Dalam penelitian ini digunakan metode analisis jalur (*path analysis*) untuk menganalisis data.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan oleh penulis, dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini. Bahwa dari 16 kuesioner yang dikirim kepada RSUD tipe B di Jawa Barat, semua kuesioner telah diisi dan dikembalikan kepada penulis.

Hasil analisis data diperlihatkan dalam gambar sebagai berikut :



Chi-Square=0.00, df=0, P-value=1.00000, RMSEA=0.000

Gambar 1.  
Diagram Jalur Hasil Pengolahan Data  
*Sumber : hasil perhitungan*

Keterangan :

- py<sub>x<sub>1</sub></sub> : Koefisien jalur X<sub>1</sub> → Y = 0.479
- py<sub>x<sub>2</sub></sub> : Koefisien jalur X<sub>2</sub> → Y = 0.470
- py<sub>ε</sub> : Variabel lain = 0.298
- rx<sub>1</sub>x<sub>2</sub> : Korelasi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> = 0.556

Persamaan struktural untuk menduga nilai variabel Y berdasarkan diagram jalur diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + 0.479 * X_1 + 0.470 * X_2 + \epsilon$$

Errorvar = 0.298  
R<sup>2</sup> = 0.702

Dari persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi X<sub>1</sub> adalah 0.479, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi sebesar satu satuan nilai akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.479 satuan nilai dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
2. Koefisien regresi X<sub>2</sub> adalah 0.470, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Sistem Pengendalian Internal sebesar satu satuan nilai akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.470 satuan nilai dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

3. Nilai *Errorvar* yaitu sebesar 0.298 memperlihatkan besarnya pengaruh faktor lain yang tidak diteliti atau diluar variabel Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan yaitu sebesar 29,8%. Sementara itu nilai  $R^2$  atau koefisien determinasi multiple sebesar 0,702 memperlihatkan besarnya pengaruh

Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan yaitu sebesar 70,2%. Sementara itu nilai koefisien korelasi menunjukkan keeratan hubungan antar variabel yang diteliti dan disusun dalam bentuk matriks korelasi seperti pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1  
Koefisien Korelasi

	Y	X1	X2
Y	1.00		
X1	0.479	1.00	
X2	0.470	0.556	1.00

Koefisien korelasi pada matrik di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut : Keeratan hubungan antara Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dengan Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) adalah sebesar 0.556 dengan arah hubungan yang positif, artinya jika Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) meningkat maka Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) menurun maka Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) juga akan turun.

Selanjutnya besarnya pengaruh baik pengaruh langsung maupun tidak langsung dari masing-masing variabel dapat dihitung sebagai berikut :

Tabel 2.  
Pengaruh Langsung dan Tak Langsung

Variabel	Pengaruh Langsung	Melalui		Pengaruh Total
		$X_1$	$X_2$	
$X_1$	0.230	-	0.125	0.355
$X_2$	0.222	0.125	-	0.347
Pengaruh Total				0.702

Dari tabel 2 di atas, dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh  $X_1$  (Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi) yang secara langsung menentukan perubahan pada Y (Kualitas Laporan Keuangan) adalah sebesar 23% dan yang melalui hubungannya dengan  $X_2$  (Sistem Pengendalian Internal) adalah sebesar 12,5%. Dengan demikian secara total  $X_1$  (Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi) berpengaruh pada Y (Kualitas Laporan Keuangan) sebesar 35,5%.
2. Pengaruh  $X_2$  (Sistem Pengendalian Internal) yang secara langsung menentukan perubahan pada Y (Kualitas Laporan Keuangan) adalah sebesar 23% dan yang melalui hubungannya dengan  $X_1$  (Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi) adalah sebesar 12,5%. Dengan demikian secara total  $X_2$  (Sistem Pengendalian Internal) berpengaruh pada Y (Kualitas Laporan Keuangan) sebesar 34,7%.

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan**

Untuk melihat kebermaknaan (*signifikansi*) pengaruh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y), maka perlu diadakan pengujian taraf signifikansi tersebut dengan uji statistik. Langkah dalam pengujian hipotesis hubungan secara simultan adalah sebagai berikut:

1. Proposisi hipotetik dirumuskan sebagai berikut: "Terdapat pengaruh antara Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan".
2. Rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:  $H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0$   
 $H_i : \text{Sekurang-kurangnya ada satu } \rho_{yx_i} \neq 0$  (untuk  $i = 1,2$ )

- Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program *lisrel* 9.10 yang disajikan pada lampiran, dihasilkan koefisien determinasi total  $R^2 = 0.70$
- Untuk menguji signifikansi hubungan secara simultan tersebut dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji F mengikuti *F-Snedecor* dengan  $\alpha = 5\%$ . Rumus untuk mencari  $F_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(n-k-1)R^2}{k(1-R^2)}$$

$$F_{hitung} = \frac{(16-2-1)(0.702)}{2(1-0.702)}$$

$$F_{hitung} = \frac{9.126}{0.596}$$

$$F_{hitung} = 15.312$$

- Setelah nilai Nilai  $F_{hitung}$  diketahui, maka selanjutnya dicari nilai  $F_{tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi F dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = n - k - 1 = 16 - 2 - 1 = 13$ . Berdasarkan tabel F, Nilai  $F_{tabel}$  untuk  $n = 13$  diperoleh hasil 4,81.
- Selanjutnya nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Berdasarkan perhitungan ternyata nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $15.312 > 4.81$ , oleh karena itu  $H_0$  ditolak yang artinya secara simultan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 3  
Pengujian Pengaruh Simultan

Nilai $F_{hitung}$	Nilai $F_{tabel}$	Kesimpulan
15,312	4,81	Signifikan

Hasil pengujian hipotesis hubungan antar variabel secara simultan menghasilkan kesimpulan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti pengaruh antar variabel independen yaitu Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal

secara bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Laporan Keuangan adalah signifikan

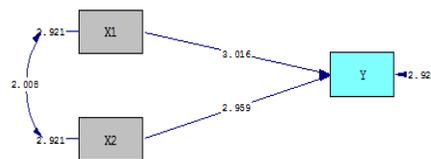
### Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Untuk melihat kebermaknaan (*signifikansi*) pengaruh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara parsial terhadap variabel dependen ( $Y$ ), maka perlu diadakan pengujian dengan uji statistik.

Proposisi hipotesis dirumuskan sebagai berikut "Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ), Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ), secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ )". Selanjutnya hipotesis tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0$   
 $H_i : \rho_{yx_1} \neq 0$  (untuk  $i = 1, 2$ )

Untuk menguji signifikansi hubungan secara parsial tersebut dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji t. Berikut ini adalah diagram jalur yang memperlihatkan besarnya nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan melalui perhitungan dengan bantuan *software* Lisrel 9.10 for Windows.



Chi-Square=0.00, df=0, P-value=1.00000, RMSEA=0.000

Gambar 2  
Nilai T-Value

Setelah nilai Nilai  $t_{hitung}$  diketahui, maka selanjutnya dicari nilai  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi t untuk  $n = 16$ ,  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = n - k - 1 = 16 - 2 - 1 = 13$ . Berdasarkan tabel t diperoleh hasil sebesar 2,160.

Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan pengujian signifikan dan pengaruhnya dapat

digeneralisir terhadap seluruh populasi Rumah Sakit Umum Daerah Tipe B yang ada di Jawa Barat. Dan sebaliknya apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$ , maka pengujian tidak signifikan atau pengaruh tidak dapat digeneralisir terhadap seluruh populasi Rumah Sakit Umum Daerah Tipe B yang ada di Jawa Barat. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Tabel 4  
Hasil Uji Parsial

Variabel	Nilai $t_{hitung}$	Nilai $t_{tabel}$	Kesimpulan
$X_1$	3,016	2,160	Signifikan
$X_2$	2,959	2,160	Signifikan

Dari tabel 3.5 di atas terlihat bahwa variabel Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, artinya apabila terjadi perubahan sedikit saja pada variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tersebut maka akan terjadi perubahan yang berarti pada variabel Y (Kualitas Laporan Kuangan).

Selanjutnya dari tabel 3.5 di atas juga terlihat bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), artinya apabila terjadi perubahan sedikit saja pada variabel Sistem Pengendalian Internal tersebut maka akan terjadi perubahan yang berarti pada variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan).

Pada pembahasan pengaruh Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 70,2% terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Tipe B yang ada di Jawa Barat. Angka 70,2% ini menunjukkan terdapat pengaruh yang sangat besar antara Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 29,8% Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Tipe B yang ada di Jawa Barat dan sekitarnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penyusun.

Sedangkan secara parsial besarnya pengaruh Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi masing-masing variabel yang terdapat pada matrik korelasi. Dimana pengaruh Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang secara langsung menentukan perubahan pada Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 22,9% dan yang melalui hubungannya dengan Sistem Pengendalian Internal adalah sebesar 12,5%. Dengan demikian secara total Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan sebesar 35,5%.

Sedangkan Pengaruh Sistem Pengendalian Internal yang secara langsung menentukan perubahan pada Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 22,2% dan yang melalui hubungannya dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 12,5%. Dengan demikian secara total Sistem Pengendalian Internal berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan sebesar 34,7%. Namun sebelum pembahasan lebih jauh, kita akan melihat bobot dari masing-masing variabel tersebut.

Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini menunjukkan positif dan signifikan sehingga mendukung teori Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, yang dinyatakan oleh :

1. Pairat (2008) bahwa kesuksesan penerapan sistem informasi tujuan akan berdampak kinerja perusahaan yaitu laporan keuangan.

2. Menurut DeLone dan McLean (1992) sistem informasi yang sukses dan mempunyai dampak positif terhadap organisasi maka terlebih dahulu sistem informasi harus mempunyai dampak individual dampak organisasi.
3. Adli (2012) bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai efek pada kinerja keuangan perusahaan.
4. Menurut Sajady etc. (2008) bahwa sistem informasi akuntansi yang sukses akan mempertinggi kualitas laporan keuangan.
5. Fardinal, (2008) mengemukakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan langsung atau bisa didahului oleh sistem pengendalian intern.

Demikian juga hasil yang menunjukkan hubungan yang positif signifikan antara Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang mendukung teori-teori sebagai berikut :

1. *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO, 2011) tiga tujuan utama proses pengendalian intern adalah :
  - 1) *Operations/performance objectives*, yaitu adanya aktivitas yang efisien dan efektif dalam hubungannya dengan misi dasar dan kegiatan usaha organisasi, termasuk standard kinerja dan pengamanan sumber daya.
  - 2) *Information/financial reporting objectives*, yaitu adanya informasi mengenai keuangan dan informasi untuk manajemen yang bebas dan dapat dipercaya, lengkap dan tepat waktu, termasuk penyiapan laporan keuangan yang handal serta mencegah penggelapan informasi kepada publik.
  - 3) *Compliance objectives*, yaitu adanya kepatuhan kepada hukum dan peraturan yang berlaku. Tujuan ini memastikan bahwa kegiatan usaha perusahaan patuh kepada hukum, peraturan, rekomendasi dari

regulator, kebijakan dan prosedur perusahaan.

2. Bbosa, (2008) bahwa *internal control* satu alat yang prinsip dimana resiko dapat diatur (*managed*). Jadi *internal control* berpengaruh sangat kuat terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Armando (2008) mengemukakan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian intern akan semakin baik pula nilai informasi laporan keuangan yang didapatkan.
4. Tantriani Sukmaningrum Puji Harto (2012) bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
5. Fardinal (2008) mengemukakan bahwa sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh langsung terhadap kualitas dan tidak langsung melalui kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan;
6. Muhamad Nuryanto dan Nunuy Nur Afiah (tanpa tahun) bahwa *internal control* mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum variabel Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal yang ada pada Rumah Sakit Umum Derah tipe B di Jawa Barat berdasarkan tanggapan responden sudah dilaksanakan dengan baik, begitupun dengan Kualitas Laporan Keuangan yang dapat dikatakan sudah baik.
2. Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum

Daerah tipe B di Jawa Barat. Sedangkan pengaruh yang lainnya dimiliki oleh pengaruh faktor lain yang tidak diteliti oleh penyusun yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Tipe B di Jawa Barat.

3. Secara parsial Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Tipe B di Jawa Barat. Kedua variabel memiliki pengaruh yang hampir sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

### Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Umum Daerah tipe B di Jawa Barat harus meningkatkan dampak individu karena memiliki bobot paling rendah diantara bobot indikator lainnya.
2. Rumah Sakit Umum Daerah tipe B di Jawa Barat harus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasinya karena bobot indikator tersebut lebih rendah dibandingkan bobot indikator lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menambahkan variabel yang akan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, misalnya dengan menambahkan variabel penyajian laporan keuangan sebagai variabel independen dan variabel komitmen organisasi.
4. Selain itu peneliti berikutnya juga dapat mengganti subjek penelitiannya, misalnya dengan Bank, Kantor Akuntan Publik (KAP), serta Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan institusi-institusi lainnya yang telah menjalankan sistem informasi akuntansi.

### DAFTAR PUSTAKA

Akuntan Indonesia. Mei. 2013. Audit Dana Kampanye, Bukti Transparasi atau Sekedar Formalitas?. IAI.

Akuntan Indonesia. 2013. Kontroversi BLSM, Akuntabilitas Data Warga Miskin Dipertanyakan. IAI.

Albrecht, W. Steve; Stice, Earl K.; Stice, James D. and Swain, Monter A.. 2008 *Accounting, Concept and Application*. Thomson South Western.

Arens, Alvin A., Elder, Randal J., & Beasey, Mark S. 2014. *Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach*. 15<sup>th</sup>. Pearson Prentice Hall. New Jersey.

Azhar Susanto. 2013. Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan. UNPAD Bandung. Linggar Jaya.

Badan Pemeriksa Keuangan RI. 2006. Konsep Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. Jakarta

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2013. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2012. Jakarta.

*Bridgingsystem*. 2014. Permasalahan Rumah Sakit. Melalui, <http://bridgingsystem.wordpress.com/rumah-sakit/>

Bodnar, George H. dan Hopwood, William S. 2010. *Accounting Information Systems*. 9<sup>th</sup> edition. Prentice Hall, New Jersey.

COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). 2011. *Internal Control-Integrated Framework*.

DeLone, William H. and McLean, Ephraim R. 1992. *Information System Success, The Quest for Variable Dependent*. The Institute Management Sciences.

Di Napoli, Thomas P.. 2010. *Comptoller Management's Responsibility, Internal Control. Devision of Local Government and School Accountability*. New York.

Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat. 2012. Laporan Rumah Sakit Kabupaten Kota di Jawa Barat. <http://diskes.jabarprov.go.id/>

- Dirjen Yan Medik DepKes RI. 2003. Pedoman Akuntansi Rumah Sakit. Jakarta.
- Dody Radityo dan Zulaikha. 2007. Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus). Seminar Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar.
- Fardinal. 2013. *The Quality of Accounting Information and The Accounting Information System through The Internal Control Systems: A Study on Ministry and State Agencies of The Republic of Indonesia*. Research Journal of Finance and Accounting Vol 4 No. 6.
- Fariziah Choirunisa, 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Yang Dihasilkan Sistem Akuntansi Instansi (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Malang).
- Gelinas, Ulric J. and Dull, Richard B. 2008. *Accounting Information System*. 7<sup>th</sup>. Thomson South Western.
- Hall, James A. 2011. *Accounting Information System*. 7<sup>th</sup>. South Western Cengage Learning. USA.
- Harun Al Rasyid. 2006. Modul Statistik. Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Imam Ghozali. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jason. 2014. Sistem Informasi Era BPJS. Melalui, <http://nursinginformati.wordpress.com/2014/01/13/sistem-informasi-rs-di-era-bpjs/#more-2203>.
- Kadek Indah Ratnaningsih Dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana. Bali.
- Keiso, Donald E., Weiygandt, Jerry J., & Warfield, Terry D.. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Krismiadji. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. UPP SKIM YKPN. Yogyakarta.
- Laudon, Kenneth C. and Laudon, Jane P.. 2006. *Management Information System; Managing The Digital Firm*. Perason Education Inc. New Jersey.
- McLeod Jr, Raymond., Schell, George P. 2007. *Management Information System*. 10<sup>th</sup> Edition. Pearson Prentice Hall. Inc. New Jersey.
- Moch. Nasir. 2003. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nicolauo, Andreas I. 2000. *A contingency model of perceived effectiveness in accounting information systems: Organizational coordination and control effects*. North Holland. International Journal of Accounting Information Systems.
- Nuryanti. (tanpa tahun). Laporan Keuangan Pemkab Bogor Belum Sesuai SAP. Melalui, <http://www.pelita.or.id/baca.php?id=78240>
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- Pairat, Pornpandejwittaya. 2012. *Effectiveness of Accounting Information System: Effect on Performance of Thai-Listed Firms in Thailand*. Thailand. Internasional Journal of Business Research.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2013 tentang Penyajian Laporan Keuangan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Romney, Marshall J., Steinbart, Paul John. 2006, *Accounting Information System*. 10<sup>th</sup> Edition. New Jersey: Prentice-Hall. Inc.
- Sajady, Dastgir, and Hashem Nejad. 2008. *Evaluation of The Effectiveness of Accounting Information System*. International Journal of Information Science and Technology.
- Sawyer, Lawrence B., Dittenhofer, Mortimer A., Scheiner James H. 2005. *Audit Internal*. Alih Bahasa Desi Adhariani. Jakarta: Salemba Empat.
- Seddon, Peter B., Staples, Sandy, Patnayakuni, Ravi, and Bowtell, Matthew. 1999. *Dimensions of Information System Success*. Communication of the Association for Information.
- Seddon, Peter B. 1997. *A Respecification and Extension of the Delone and McLean Model of IS Success*. Information System Reseach. Vol. 8 No.3.
- Slamet. 2011. Laporan Keuangan Enam Daerah Bermasalah. Melalui, <http://www.garutkab.go.id/pub/news/detail/6887-laporan-keuangan-enam-daerah-bermasalah/>.
- Sri Mulyani. 2009. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit; Analisis dan Perancangan*. Abdi Sistematika. Bandung.
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta
- \_\_\_\_\_.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta
- Tantriani dan Puji Harto, 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota Semarang)*
- Wilkinson, Joseph W., Cerullo, Michael J., Raval, Vasant., Wong-On-Wing, Bernard., 2001. *Accounting Information System, Essential Concepts and Applications*. John Wiley & Sons.
- Winwin Yadiati. 2007. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Kencana Perdana Media Group. Jakarta.
- Yusuf. 2013. *Korupsi RSUD Karawang, Kejari Incar Panitia Lelang*. Melalui, <http://skalaneews.com/berita/detail/143132/Korupsi-RSUD-Karawang-Kejari-Incar-Panitia-Lelang>